

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah CAR (*Class Room Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dengan melaksanakan berbagai tindakan yang bertujuan untuk mencari jawaban dan solusi atas permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan dari penelitian tindakan kelas secara berkesinambungan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

<sup>2</sup> Sukidin, Basrowi, dan Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Insan Cendekia, 2010), 37.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki yang tidak/kurang memuaskan dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.<sup>3</sup> Penelitian tindakan kelas ini tidak hanya dilakukan karena adanya permasalahan siswa didalam kelas saja, meskipun istilah kelas disini dapat diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Namun dalam penelitian tindakan kelas obyek yang diteliti bisa berupa proses pembelajaran, atau bahkan guru itu sendiri.

## **B. Subyek Penelitian**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Rihlatul Ummah yang beralamatkan di Jl. K.H. M. Arif No.99, Panggung Rawi, Link. Kependilan Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten. Siswa kelas VIII yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 24 siswi perempuan.

---

<sup>3</sup> Kasihani Kasbolah dan I Wayan Sukarnyana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: IKIP Malang, 2006), 9.

### C. Desain Penelitian

Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi dan (4) refleksi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart, yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas<sup>4</sup>

Berdasarkan bagan tersebut terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

1. Tahap perencanaan dalam PTK disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan. Tahap perencanaan ini merupakan tahap dimana peneliti merencanakan

---

<sup>4</sup> Arikunto, *op.cit*, 16

tindakan yang harus dilakukan agar terjadi perubahan yang diharapkan.

2. Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi dari rancangan yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.
3. Tahap pengamatan dalam PTK dapat disejajarkan kedudukannya dengan pengumpulan data. Tahapan ini dipandang sebagai teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan. Pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan.
4. Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila menghentikan penelitian tersebut, atau kepada peneliti tersebut apabila penelitiannya akan dilanjutkan.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang telah peneliti tempuh dalam PTK, yaitu dari pra siklus, siklus I, siklus II. Apabila belum memperoleh keberhasilan pada tahap-tahap siklus tersebut maka akan ditempuh siklus selanjutnya.

### **1. Pra Siklus**

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap pertama dari rangkaian siklus tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

#### **a. Kegiatan Observasi**

- Menentukan lokasi, subjek dan permintaan ijin penelitian.
- Permintaan ijin penelitian disampaikan kepada kepala sekolah MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon.
- Dalam kegiatan ini peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan kondisi nyata di sekolah.
-

### b. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru, yang dihasilkan melalui observasi, yang berkaitan dengan pembelajaran Akhlak Terpuji kepada diri sendiri, selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan rancangan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru.

## 2. Siklus I

Pada proses penelitian siklus I, Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- Menyusun skenario pembelajaran berdasarkan materi Akidah Akhlak, yaitu tentang Tawakkal, Ikhtiyar dan Sabar
- Mempersiapkan bahan dan sumber belajar
- Mempersiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan

- Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kegiatan pembelajaran tentang Akhlak Terpuji kepada diri sendiri sesuai yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sasaran yang diamati atau dipantau sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama. Refleksi ini dilakukan untuk memperbaiki pada tindakan berikutnya. Penelitian tindakan berhasil jika:

- 1) Aktivitas guru mencapai nilai akhir 80%
- 2) Sebagian besar siswa 70% dari siswa dalam aktivitas siswa mencapai nilai baik dalam mengikuti materi pembelajaran.
- 3) Sebagian besar 70% siswa mengalami peningkatan keaktifan belajar siswa.

Jika pada siklus pertama ini masih ada kekurangan atau kendala yang ditemukan maka peneliti dan guru akan mengevaluasi tentang permasalahan sebagai rancangan untuk siklus selanjutnya.

### 3. Siklus II

Pada proses penelitian siklus, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada siklus II, mengembangkan dan merancang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi Akhlak Terpuji kepada diri sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Menyusun skenario pembelajaran berdasarkan materi Akidah Akhlak, yaitu tentang Syukur dan Qana'ah.
- Mempersiapkan bahan dan sumber belajar.
- Mempersiapkan lembar observasi.

#### b. Pelaksanaan

- Pada tahap ini guru mulai melakukan tindakan-tindakan dalam proses kegiatan

belajar mengajar tentang Syukur dan Qana'ah sesuai yang telah direncanakan pada rencana melaksanakan pembelajaran.

- Guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sasaran yang diamati atau dipantau sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar pada siklus pertama. Refleksi ini dilakukan dengan:

- Menganalisis hasil penelitian dari proses belajar mengajar.

- Menemukan kendala dan kelemahan (jika ada), untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.
- Adapun nilai rata-rata yang diinginkan dalam penelitian yaitu harus mencapai 65 sesuai dengan ketuntasan keaktifan. Apabila sudah tercapai maka penelitian ini di hentikan.
- Melakukan diskusi dengan guru kelas yang bersangkutan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah mengamati secara langsung tentang suatu kegiatan yang sedang dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik, perilaku atau kejadian,

untuk membantu pemahaman perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu.<sup>5</sup>

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar Akidah Akhlak. Berikut ini format lembar observasi yang akan digunakan:

**Tabel 3.1 Format Lembar Observasi Guru**

No	Kegiatan	Tindakan	Ya	Tidak	Aktivitas Guru
1	Tahap Awal	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam			
2		Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar			
3		Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran			
4		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Tahap Inti: Eksplorasi	Guru memfasilitasi siswa kedalam 6 kelompok masing-masing terdiri atas 5 orang			

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), 265.

6		Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pada minggu sebelumnya			
7		Guru memfasilitasi bahan materi pelajaran mengenai Akhlak Terpuji kepada diri sendiri			
8		Guru mendampingi siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan			
9		Guru menjelaskan materi singkat mengenai Akhlak Terpuji kepada diri sendiri			
10	Elaborasi	Guru membagikan kertas yang telah disediakan			
11		Guru meminta setiap siswa menuliskan hasil diskusi kelompok yang sesuai dengan materi			
12		Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok yang sesuai dengan materi			
13	Konfirmasi	Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			
14		Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			

15		Guru memberikan tes evaluasi secara individu			
16	Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin berdoa setelah belajar			

Keterangan:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rentang nilai : 90 – 100 = Sangat Baik

80 – 79 = Baik

70-79 = Cukup

>70 = Kurang

### 3.2 Format Lembar Observasi Siswa

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam dari guru				
2		Siswa mengajukan diri untuk memimpin membaca doa sebelum belajar				
3		Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran				
4		Siswa mendengarkan tujuan				

		pembelajaran yang disampaikan guru				
5	Inti: Eksplorasi	Siswa dibagi kedalam 6 kelompok masing-masing 5 orang				
6		Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi pada minggu lalu				
7		Siswa dibagikan bahan materi pelajaran				
8		Siswa dibimbing oleh guru untuk membaca materi yang telah dibagikan				
9		Siswa mendengarkan penjelasan singkat guru mengenai materi Akhlak Terpuji kepada diri sendiri				
10	Elaborasi	Siswa dibagikan kertas yang berisikan materi				
11		Siswa menuliskan hasil diskusi terkait materi Akhlak Terpuji kepada diri sendiri				
12		Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru				
13	Konfirmasi	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah di pilih oleh guru				
14		Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan				
15		Siswa mengerjakan soal tes				

		evaluasi secara individu				
16	Penutup	Siswa menjawab salam dan mengajukan diri untuk memimpin berdoa setelah belajar				

Keterangan:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rentang nilai : 90 – 100 = Sangat Baik

80 – 79 = Baik

70-79 = Cukup

>60 = Kurang

### Tabel 3.3 Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Petunjuk pengisian:

Dengan aspek yang diamati

- A. Merespon instruksi guru
- B. Berdiskusi/berpartisipasi dalam kelompok
- C. Mempresentasikan hasil diskusi
- D. Memanfaatkan sumber belajar yang ada

No	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		A	B	C	D	
1						
2						
3						
4						
Dst						
Jumlah						
Persentase						

Pedoman penilaian :  $P = \frac{F}{N} \times 100$

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang didapat

N = Jumlah Maksimal

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian**

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Merespon Instruksi guru	Mengajak, tepat, cepat dan tanggap	Tepat, cepat dan tanggap	Cepat dan tanggap	Tanggap
2	Berdiskusi/berpartisipasi dalam kelompok	Berpendapat, berkomentar, bekerja sama dan menulis hasil diskusi	Berkomentar, bekerja sama dan menulis hasil diskusi	Bekerja sama dan menulis hasil diskusi	Menulis hasil diskusi
3	Mempresentasikan hasil diskusi	Menggunakan bahasa yang baik, bahasa	Bahasa yang lantang, menjelaskan	Menjelaskan materi dan menjawab	Menjawab pertanyaan

		yang lantang, menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan	materi dan menjawab pertanyaan	pertanyaan	
4	Memanfaatkan sumber belajar	Mengoreksi, merangkum, mencatat dan membaca	Merangkum, mencatat dan membaca	Mencatat dan membaca	Membaca

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pertanyaan percakapan yang dilakukan secara tatap muka dengan maksud tertentu.<sup>6</sup> Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat instrumen wawancara yang biasa disebut pedoman wawancara. Pedoman ini terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang diminta untuk dijawab atau direspon oleh narasumber.

Narasumber dalam wawancara ini yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang bersangkutan. Guru tersebut diminta keterangan terkait tentang keaktifan siswa mengalami peningkatan atau penurunan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013 ), 82.

### c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif yang hasilnya dianalisis secara induktif. Pengambilan foto pada saat penelitian dalam keadaan tidak dibuat-buat dengan sepengetahuan dan kerelaan subyek untuk difoto. Pengembalian gambar didalam kelas baik melalui foto dilakukan oleh peneliti yang dibantu orang lain.<sup>7</sup>

### F. Indikator Kinerja

Indikator pencapaian tindakan perorangan siswa dalam penelitian ini adalah bilamana siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada pokok bahasan Akhlak Terpuji kepada diri sendiri mendapatkan skor keaktifan lebih dari 70 dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dinyatakan tercapai.

Adapun indikator keaktifan belajar dalam penelitian ini adalah bilamana seluruh siswa dalam mata pelajaran Akidah

---

<sup>7</sup> Supardi, Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 14.

Akhlik pada pokok bahasan Akhlak Terpuji kepada diri sendiri mendapatkan persentase keaktifan lebih dari 75% dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

### **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang akan di analisis diantaranya keaktifan belajar siswa, aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan penerapan dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Peningkatan keaktifan belajar siswa diukur dengan menganalisis nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan.

Untuk mengetahui nilai rata-rata, maka menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai semua siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

Adapun untuk mengetahui persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus persentase ketuntasan:

### Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{banyak siswa yang mencapai kriteria keaktifan siswa}}{\text{banyak siswa}} \times 100$$

Rentang nilai : 90 – 100 = Baik Sekali

80 – 79 = Baik

70-79 = Cukup

>60 = Kurang